

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI (PRODI) PIAUD DI STIT NU AL FARABI PANGANDARAN

IMAS MASITOH

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Farabi Pangandaran
E-mail: imasmasiohtigasatu@gmail.com

Abstract: The PIAUD study program is one of the majors that has many interested people today. Because one of the requirements to be able to propose certification is completing undergraduate education, certainly the requirements according to study programs, namely the PIAUD for PIAUD teaching staff. This study used qualitative research methods and descriptive research. The results showed that, (1) out of the 13 students who were the subjects of the study, there was 1 student who chose the PIAUD Study Program owe to personal factors, 2 students due to psychological factors, 1 student due to social factors, 5 students due to personal and cultural factors, 1 student due to social and cultural factors, 1 student due to personal and psychological factors, and there were 2 students due to psychological, social, and cultural factors; (2) the factors that most influence students that choosing PIAUD Study Program at STIT NU Al Farabi Pangandaran are personal and cultural factors, which are 5 students.

Keywords: *factor analysis, choosing study programs, PIAUD study programs.*

Abstrak: Program studi PIAUD merupakan salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat dewasa ini. Pasalnya salah satu syarat untuk bisa mengajukan sertifikasi yaitu menyelesaikan pendidikan Strata 1, tentu dengan syarat sesuai prodi, yaitu PIAUD untuk tenaga pengajar PIAUD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) dari 13 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, ada 1 mahasiswa yang memilih Prodi PIAUD karena faktor pribadi, 2 mahasiswa karena faktor psikologis, 1 mahasiswa karena faktor sosial, 5 mahasiswa karena faktor pribadi dan budaya, 1 mahasiswa karena faktor sosial dan budaya, 1 mahasiswa karena faktor pribadi dan psikologis, serta ada 2 mahasiswa karena faktor psikologis, sosial, dan budaya. (2) faktor yang paling banyak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran adalah faktor pribadi dan budaya, yaitu 5 mahasiswa.

Kata Kunci: analisis faktor, memilih program studi, program studi PIAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian mendasar yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Hal itu dibuktikan dengan berbagai fakta empirik bahwa kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada sumber daya manusianya (SDM). Sebesar apapun sumber daya alam yang dimiliki suatu negara, akan percuma jika tidak diimbangi dengan SDM yang bagus. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu ukuran keberhasilan suatu pemerintahan (Tung, 2002: 2). Maka dari itu, Indonesia berusaha terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai cara, seperti menggalakkan program wajib belajar 9 tahun (SD dan SMP), memberikan anggaran yang besar untuk dunia pendidikan, hingga mengevaluasi kurikulum pendidikan. Meskipun demikian, tuntutan di dunia kerja mengharuskan seseorang memiliki pendidikan yang tinggi.

Seseorang minimal memiliki ijazah SMA apabila ingin mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Namun, hal itu tidak menjamin pekerjaan yang didapatkan sesuai dengan keinginannya. Itulah alasan banyak orang memilih melanjutkan pendidikannya hingga Perguruan Tinggi (PT). Dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan mampu mengantarkan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Pendidikan juga memiliki tujuan yang lain, terutama berkaitan dengan proses pendewasaan diri. Hal itu tercantum jelas dalam Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Syah pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan (Chandra, 2009: 33). Sedangkan definisi menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional di Indonesia sendiri terbagi ke dalam beberapa jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dan sebagai wahana pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita (Harsono, 2008: 22). Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, definisi pendidikan tinggi yaitu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan tinggi juga dijelaskan di dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yaitu a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis

penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan tinggi di atas menunjukkan bahwa, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menguasai satu atau lebih ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mampu mengabdikan diri di dalam masyarakat dan menghadapi persaingan dunia internasional. Itu artinya pemilihan jurusan yang tepat ketika seseorang di perguruan tinggi sangat penting. Ketepatan pemilihan jurusan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang di dalam pendidikannya. Pemilihan jurusan dalam pendidikan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, salah satu hal yang seringkali menjadi pertimbangan yaitu citra merek (*brand*) dari perguruan tinggi tersebut.

Merek dapat menandakan satu tingkat mutu tertentu yang dapat mempengaruhi daya pembelian produk atau jasa (Kotler dan Keller, 2009: 32). Itu artinya perguruan tinggi yang memiliki citra merek baik, kemungkinan juga memiliki mutu yang baik. Mutu pendidikan tinggi bisa dilihat misalnya dari kualitas pengajar, akreditasi universitas dan jurusan, kurikulum yang diterapkan, hingga kelengkapan fasilitas untuk menunjang proses pengajaran. Itulah beberapa alasan banyak mahasiswa yang memilih perguruan tinggi dan jurusan dengan citra merek bagus, daripada perguruan tinggi dengan citra yang kurang bagus.

Motivasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan jurusan yang dipilihnya. Motivasi merupakan daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati (Winkel, 1983:27). Motivasi bisa berasal dari luar dan dalam diri seseorang. Motivasi yang berasal dari dalam diri misalnya minat calon mahasiswa, minat terhadap jurusan tertentu biasanya dipengaruhi karena calon mahasiswa merasa lebih menguasai jurusan tertentu ketimbang yang lain. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar, bisa karena dorongan orang tua (orang terdekat), kualitas perguruan tinggi, biaya, dan lainnya.

Paparan di atas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi meliputi beberapa hal, seperti faktor pribadi, psikologis, sosial, dan budaya.

Tabel 1
Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku
Mahasiswa dalam Memilih Program Studi

	Karakteristik Faktor dalam Memilih Program Studi	Subbagian Karakteristik Faktor Pemilihan Program Studi	Kriteria Pemilihan Program Studi
Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Memilih Program Studi	Pribadi	Budaya	Pemilihan program studi berdasarkan lingkungan tempat tinggal.
		Subbudaya	Pemilihan program studi berdasarkan budaya islami dalam masyarakat.
		Kelas sosial	Pemilihan program studi berdasarkan kelas sosial di masyarakat tempat tinggal.
	Psikologis	Kelompok referensi	Pemilihan program studi atas dorongan dari teman atau kelompok kerja.

		Keluarga	Pemilihan program studi atas dorongan dari orang tua atau keluarga dekat.
		Peran dan status sosial	Pemilihan program studi atas dorongan peran dan status sosial di masyarakat.
	Sosial	Usia dan tahap siklus hidup	Pemilihan program studi berdasarkan usia dan siklus kehidupan yang dijalani.
		Pekerjaan	Pemilihan program studi karena tuntutan pekerjaan.
		Situasi ekonomi	Pemilihan program studi karena keadaan ekonomi.
		Gaya hidup	Pemilihan program studi berdasarkan gaya hidup individu.
		Kepribadian dan konsep diri	Pemilihan program studi berdasarkan kepribadian individu dan konsep diri yang telah terbentuk selama ini.
	Budaya	Motivasi	Pemilihan program studi atas dasar motivasi kualitas pendidikan di suatu perguruan tinggi.
		Persepsi	Pemilihan program studi berdasarkan persepsi akan mendapatkan pekerjaan yang layak.
		Pembelajaran	Pemilihan program studi berdasarkan pembelajaran yang diterapkan di dalam perguruan tinggi.
		Kepercayaan dan sikap	Pemilihan program studi berdasarkan kepercayaan pada perguruan tinggi dan sikap lulusan perguruan tinggi tersebut.

Program studi PIAUD merupakan salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat dewasa ini. Pasalnya salah satu syarat untuk bisa mengajukan sertifikasi yaitu menyelesaikan pendidikan Strata 1, tentu dengan syarat sesuai prodi, yaitu PIAUD untuk tenaga pengajar PIAUD. Maka dari itu, penelitian ini mengambil fokus penelitian, yaitu (1) faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran. (2) faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran.

Kegunaan penelitian ini, di antara yaitu (1) bagi dinas pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan oleh mahasiswa; 2) bagi Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan jurusan dan evaluasi jurusan yang sepi peminat; 3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan kajian terkait faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih prodi, utamanya prodi PIAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa PIAUD semester II dalam memilih program studi PIAUD di STIT NU Al

Farabi Pangandaran. Fokus penelitian ini terletak pada 4 faktor yang mempengaruhi daya pilih mahasiswa, yaitu faktor pribadi, psikologis, sosial, dan budaya. Peneliti akan menganalisis indikator-indikator pada keempat faktor tersebut, untuk menjabarkan seberapa jauh faktor tersebut berpengaruh terhadap daya pilih, dan faktor mana yang lebih dominan mempengaruhi mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6). Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel independen tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2012: 53).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PIAUD STIT NU Al Farabi Pangandaran semester II yang berjumlah 13, dengan pertimbangan mahasiswa masih memiliki ingatan yang *fresh* terkait faktor memilih jurusan dan belum terpengaruh dengan faktor lain. Lokasi penelitian ini terletak di STIT NU Al Farabi Pangandaran, yang bertempat di Jl. Cigugur, Km. 30 Pasirkiara, Karangbenda, Parigi Pangandaran Jawa Barat pada Mei 2018. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 13 mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) semester 2 tahun 2017/2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Apabila data yang dikumpulkan dirasa cukup, selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah: (1) reduksi data; (2) display data; dan (3) penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan tiga cara, yakni: (1) ketekunan pengamat; (2) triangulasi; dan (3) kecukupan bahan referensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan peneliti paparkan dengan memadukan dan mendeskripsikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh. Deskripsi dan analisis data hasil penelitian akan dilakukan persubjek penelitian. Deskripsi persubjek dipilih dengan tujuan agar didapatkan hasil penelitian secara utuh dan akurat. Berikut deskripsi dan analisis data hasil penelitian!

Subjek 1

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 1 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 1 memilih prodi PIAUD berdasarkan lingkungan tempat tinggalnya yang dekat dengan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), dimana PAUD tersebut memiliki pengajaran nilai-nilai keislaman yang sangat baik.

Faktor budaya menjadi alasan selanjutnya pemilihan prodi PIAUD oleh subjek 1. PAUD yang letaknya di dekat rumah subjek 1 menjadi motivasi tersendiri kepada subjek 1 untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pengajar yang lokasinya dekat dengan tempat tinggalnya. STIT NU Al Farabi Pangandaran menjadi pilihan subjek 1 karena percaya bahwa kualitas prodi PIAUD di perguruan tinggi tersebut bagus, terutama tambahan mata kuliah keislaman yang dapat memperkuat basic keislaman subjek 1.

Subjek 2

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 2 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 2 memilih prodi PIAUD berdasarkan tuntutan pekerjaannya sebagai seorang pendidik di salah satu lembaga PAUD. Untuk mendapatkan pengakuan secara resmi dan pengakuan dari masyarakat, gelar strata 1 sangat dibutuhkan. Mutu pendidikan, biaya pendidikan, dan jam perkuliahan yang cocok dengan waktu yang dimiliki subjek 2 juga menjadi bahan pertimbangan.

Subjek 3

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 3 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 3 memilih prodi PIAUD berdasarkan dorongan dari orang tua, kerabat dekat, dan beberapa teman. Dorongan tersebut terjadi karena banyaknya peluang mengajar di lembaga PAUD. Tenaga pengajar yang telah menyelesaikan pendidikan sarjananya memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi pengajar di lembaga tersebut.

Subjek 4

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 4 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 4 memilih prodi PIAUD berdasarkan tuntutan pekerjaan, siklus hidup yang dijalani oleh subjek 4 adalah sebagai tenaga pendidik di salah satu lembaga PAUD. Subjek 4 belum menempuh strata 1 PAUD, sehingga atas dorongan dari teman kerja, keluarga, serta untuk memudahkan proses administrasi dan lainnya subjek 4 memutuskan untuk mengambil jurusan PAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran.

Subjek 5

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 5 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 5 memilih prodi PIAUD berdasarkan faktor pribadi, yaitu dengan pertimbangan lingkungan tempat tinggal dimana status pendidikan menentukan status sosial. Subjek 5 mengatakan bahwa akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, terutama sebagai pengajar jika memiliki ijazah minimal strata 1.

Subjek 6

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 6 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, sama halnya dengan subjek 5, subjek 6 juga memilih prodi PIAUD atas pilihan pribadi, pertimbangan lingkungan tempat tinggal dimana status pendidikan menentukan status sosial menjadi faktor pribadi subjek 6 dalam memilih prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi.

Subjek 7

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 7 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 7 memilih prodi PIAUD berdasarkan faktor pribadi yang dipicu oleh keadaan lingkungan yang menuntut

status sosial, terutama terkait pendidikan. Subjek 7 mengatakan bahwa orang-orang yang berpendidikan memiliki nilai plus sendiri di lingkungan tempat tinggalnya.

Pemilihan program studi subjek 7 selanjutnya, yaitu berdasarkan motivasi dan persepsi bahwa pekerjaan yang diinginkan oleh subjek akan lebih mudah didapatkan, apabila gelar strata 1 telah ditempuh subjek 7. Pertimbangan lainnya yaitu kualitas dan mutu prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi yang cukup baik menurut subjek 7.

Subjek 8

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 8 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 8 memilih Prodi PIAUD berdasarkan dorongan dari teman kerjanya. Pekerjaannya sebagai tenaga pengajar di salah satu lembaga PAUD mendorong teman-teman kerjanya untuk memberikan motivasi kepada subjek 8 agar melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Subjek 9

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 9 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 9 memilih Prodi PIAUD berdasarkan faktor pribadi, didukung dengan alasan pendidikan islam anak usia dini lingkungan subjek 9 yang berkembang pesat, sehingga keluarga terutama orang tua mendorong subjek 9 untuk melanjutkan pendidikan prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi.

Subjek 10

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 10 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 10 memilih Prodi PIAUD berdasarkan usianya yang sudah cukup matang, selain itu siklus kehidupan dan pekerjaan menuntutnya untuk menempuh pendidik minimal strata 1.

Subjek 11

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 11 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 11 memilih prodi PIAUD berdasarkan persepsi ingin mendapatkan pekerjaan sebagai tenaga pengajar, atas pertimbangan biaya, saran keluarga, teman, dan mutu subjek 11 memilih meneruskan pendidikannya Prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran.

Subjek 12

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 12 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 12 memilih prodi PIAUD berdasarkan faktor pribadi yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan subjek 12 yang lokasi tempat tinggalnya dekat dengan lembaga PAUD, sehingga peluang pekerjaan menjadi tenaga pengajar sangat besar. Hal itulah yang mendorong subjek 12 memilih Prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran.

Subjek 13

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi subjek 13 dalam memilih prodi PIAUD. Apabila dijabarkan, subjek 13 memilih prodi PIAUD berdasarkan faktor pribadi. Hal tersebut diperkuat dengan keadaan lingkungan kelas sosial, terutama tingkat pendidikan penting di masyarakat dan persepsi bahwa tingkat pendidikan akan memperluas peluang kerja.

Pembahasan di atas merupakan hasil deskripsi dan analisa data penelitian. Data penelitian diolah dengan memaparkan hasil temuan persubjek penelitian. Untuk memudahkan pembacaan hasil temuan penelitian, peneliti akan memaparkan temua penelitian dalam bentuk tabel. Berikut tabel ringkasan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi

Tabel 2
Ringkasan Hasil Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Mahasiswa dalam Memilih Program Studi PIAUD

	Karakteristik Faktor dalam Memilih Program Studi	Subbagian Karakteristik Faktor Pemilihan Program Studi	Kriteria Pemilihan Program Studi
Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Memilih Program Studi	Pribadi	Budaya	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan lingkungan tempat tinggal. <i>Keadaan lingkungan tempat tinggal beberapa mahasiswa dekat dengan lembaga PAUD.</i>
		Subbudaya	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan budaya islami dalam masyarakat. <i>Pendidikan islam anak usia dini di lingkungan tempat tinggal beberapa mahasiswa terus mengalami peningkatan.</i>
		Kelas sosial	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan kelas sosial di masyarakat tempat tinggal. <i>Tingkat pendidikan menentukan kelas sosial di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.</i>
	Psikologis	Kelompok referensi	Mahasiswa memilih program studi atas dorongan dari teman atau kelompok kerja. <i>Kelompok kerja atau teman beberapa mahasiswa memberi motivasi agar melanjutkan pendidikan dengan pertimbangan untuk untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, kenaikan jabatan, dst.</i>

		Keluarga	<p>Pemilihan program studi atas dorongan dari orang tua atau keluarga dekat.</p> <p><i>Orang tua atau kerabat dekat mahasiswa mendorong untuk melanjutkan pendidikan dengan pertimbangan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, kenaikan jabatan, dst.</i></p>
		Peran dan status sosial	<p>Mahasiswa memilih program studi atas dorongan peran dan status sosial di masyarakat.</p> <p><i>Beberapa mahasiswa memilih prodi PIAUD karena peran dan status sosial di masyarakat, misalnya tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan harus menempuh pendidikan tinggi untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.</i></p>
	Sosial	Usia dan tahap siklus hidup	<p>Mahasiswa memilih program studi berdasarkan usia dan siklus kehidupan yang dijalani.</p> <p><i>Usia beberapa mahasiswa yang sudah cukup matang, membuatnya harus segera menyelesaikan pendidikan, program studi yang tidak terlalu rumit seperti Prodi PIAUD menjadi pilihan yang tepat.</i></p>
		Pekerjaan	<p>Mahasiswa memilih program studi karena tuntutan pekerjaan.</p> <p><i>Tuntutan pekerjaan sebagai tenaga pendidik atau pekerjaan lainnya mendorong mahasiswa untuk memilih meneruskan pendidikan di Prodi PIAUD.</i></p>
		Situasi ekonomi	<p>Mahasiswa memilih program studi karena keadaan ekonomi.</p> <p><i>Mahasiswa memilih Prodi PIAUD di STIT Al Farabi dengan pertimbangan biaya pendidikannya cukup terjangkau.</i></p>
		Gaya hidup	<p>Mahasiswa memilih program studi berdasarkan gaya hidup individu.</p> <p><i>Mahasiswa meneruskan pendidikan untuk mengikuti</i></p>

			<i>gaya hidup masyarakat yang menganggap bahwa orang-orang berpendidikan memiliki nilai plus tersendiri.</i>
		Kepribadian dan konsep diri	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan kepribadian individu dan konsep diri yang telah terbentuk selama ini. <i>Kepridian individu dan konsep diri, seperti perasaan mampu menguasai prodi terkait pendidikan islam anak usia dini menjadi alasan mahasiswa memilih Prodi PIAUD.</i>
Budaya	Motivasi	Mahasiswa memilih program studi atas dasar motivasi kualitas pendidikan di suatu perguruan tinggi. <i>Kualitas dan mutu Prodi PIAUD yang bagus menjadi daya tarik beberapa mahasiswa untuk melanjutkan di prodi tersebut.</i>	
	Persepsi	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan persepsi akan mendapatkan pekerjaan yang layak. <i>Persepsi mendapatkan pekerjaan yang layak mendorong mahasiswa memilih Prodi PIAUD.</i>	
	Pembelajaran	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan kualitas kurikulum yang diterapkan di dalam perguruan tinggi. <i>Mahasiswa memilih prodi PIAUD dengan alasan kurikulum prodi PIAUD di STIT NU AL Farabi yang paling sesuai dengan harapan.</i>	
	Kepercayaan dan sikap	Mahasiswa memilih program studi berdasarkan kepercayaan pada perguruan tinggi dan sikap lulusan perguruan tinggi tersebut. <i>Kepercayaan terhadap mutu mahasiswa lulusan Prodi PIAUD STIT NU Al Farabi menjadi alasan mahasiswa memilih prodi tersebut.</i>	

PENUTUP

Berdasarkan kajian pustaka dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa ada satu atau lebih faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD di STIT NU AL Farabi Pangandaran. Apabila dijabarkan, Dari 13 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, ada 1 mahasiswa yang memilih Prodi PIAUD karena faktor pribadi, 2 mahasiswa karena faktor psikologis, 1 mahasiswa karena faktor sosial, 5 mahasiswa karena faktor pribadi dan budaya, 1 mahasiswa karena faktor sosial dan budaya, 1 mahasiswa karena faktor pribadi dan psikologis, serta ada 2 mahasiswa karena faktor psikologis, sosial, dan budaya. Itu artinya faktor yang paling banyak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Prodi PIAUD di STIT NU Al Farabi Pangandaran adalah faktor pribadi dan budaya, yaitu 5 mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Chandra, Fransisca, 2009. *Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan* (Disertasi S3 Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*, (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf), diakses 01 Juli 2019.
- Harsono, 2008, *Pengelolaan Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Surajaya Press).
- Kemendikbud, 2012, *Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (<http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>), diakses 01 Juli 2019.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga).
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Tung, Khoe Yao, 2002, *Simphoni Sedih Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Abdi Tandur).
- Winkel, W.S, 1983, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia).